

# **RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2026**

**PT. BPR PANTURA ABADI**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2024 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPR Pantura merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Pantura Abadi Tahun 2026 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Pantura Abadi sebagai Lembaga Jasa Keuangan ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, maka BPR Pantura Abadi berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup.

BPR Pantura Abadi berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) agar dapat efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan untuk periode 2024 – 2028

## **I. RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan keuangan berkelanjutan tahun 2024 – 2028 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

### **1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian program Rencana Keuangan Berkelanjutan BPR Pantura Abadi tahun 2025 memiliki tujuan untuk meningkatkan tata kelola bank dengan mengintegritaskan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan

### **2. Visi dan Misi**

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan BPR Pantura Abadi adalah :  
Menjadi salah satu BPR yang dikagumi tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola perusahaan yang baik

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan BPR Pantura Abadi adalah :

- a. Menyediakan jasa keuangan dan pembiayaan bagi UMKM dengan kualitas layanan terbaik
- b. Mengutamakan kepuasan nasabah dan hubungan jangka Panjang yang saling menguntungkan
- c. Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

### **3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu untuk meningkatkan tata kelola bank dengan mengintegritaskan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan

### **4. Program Yang Akan Dilaksanakan**

4.1 Rencana aksi 1 (satu) Tahun

No	Uraian Kegiatan
1.	Meminimalisir risiko sosial dan lingkungan dari operasional dan portofolio kredit BPR
2.	Meningkatkan pemahaman dan kompetensi SDM mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan
3.	Memprioritaskan penyaluran kredit pada segmen usaha UMKM ramah lingkungan, dengan meningkatkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2026 sebesar 9.78% atau 11,7.milyar

#### 4.2. Rencana aksi 5 (lima) Tahun

No	Uraian Kegiatan
1.	Portofolio kredit berkelanjutan meningkat
2.	Meningkatkan kontribusi BPR dalam pembiayaan yang berkelanjutan
3.	Memperkuat tata kelola dan manajemen risiko berkelanjutan
4.	Operasional lebih efisien dan ramah lingkungan

#### 5. Alokasi Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan untuk melaksanakan kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan tersebut membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung jawab aktivitas unit kerja keuangan berkelanjutan yang didukung oleh seluruh divisi yang dimiliki BPR.

#### 6. Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pihak yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR Pantura menunjuk Satuan Kerja yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Adapun rincian unit kerja dan pejabat yang berkaitan dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

Pejabat	Tugas dan Tanggung jawab
Dewan Komisaris	- Mengawasi penerapan Keuangan Berkelanjutan di seluruh BPR - Memastikan Direksi menjalankan strategis keberlanjutan sesuai regulasi - Memberi arahan strategis dan melakukan evaluasi berkala
Direksi	- Sebagai penanggung jawab utama - Menetapkan kebijakan, strategi dan RAKB tahunan - Melaporkan perkembangan implementasi kepada Komisaris dan OJK
Kepatuhan dan Manajemen Risiko	- Memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan mengikuti POJK No.51 Tahun 2017

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring kepatuhan pelaporan Laporan Keberlanjutan &amp; RAKB</li> <li>- Memberikan rekomendasi risiko berkelanjutan dalam proses persetujuan kredit</li> <li>- Review kebijakan dan SOP agar sesuai dengan prinsip ESG</li> </ul>
Marketing & Analis Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempromosikan produk pembiayaan berkelanjutan yang ditetapkan BPR</li> <li>- Menilai apakah usaha calon debitur memiliki dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial</li> </ul>
Satuan Kerja Operasional & IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan digitalisasi proses (paperless) sebagai bagian green office</li> <li>- Mendukung pelaporan keberlanjutan</li> <li>- Melakukan kontrol operasional untuk implementasi inisiatif ramah lingkungan</li> </ul>
SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pegawai</li> <li>- Melakukan internalisasi budaya berkelanjutan</li> </ul>
Audit Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan review dan audit implementasi RAKB</li> <li>- Memastikan tidak ada gap antara rencana dan implementasi</li> <li>- Memberikan rekomendasi perbaikan</li> </ul>
Seluruh Unit Kerja / Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendukung program inklusi keuangan berkelanjutan</li> <li>- Memastikan setiap aktivitas sesuai kebijakan keberlanjutan BPR</li> </ul>

## II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
  - b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2024 – 2028
  - c. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017
2. Keterlibatan Para Pihak penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 1. Rencana Strategis Bisnis

Terkait dengan rencana strategis bisnis BPR Pantura Abadi menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini dan akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat disekitar wilayah operasional BPR Pantura Abadi dengan target utama adalah pengusaha UMKM dan juga akan meningkatkan portofolio pembiayaan untuk membantu UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional

Untuk menunjang hal tersebut, BPR Pantura Abadi akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko sosial dan lingkungan hidup yang akan timbul dikemudian hari.

Sesuai dengan visi BPR Pantura Abadi yaitu menjadi salah satu BPR yang dikagumi tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola perusahaan yang baik, mempunyai strategi sebagai berikut :

- a. BPR Pantura Abadi akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah baru di Karawang
- b. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
- c. Selalu menjalankan prinsip kehati-hatian

## 2. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan BPR Pantura Abadi perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan secara struktur organisasi disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

### a. Kepengurusan

Saat ini BPR Pantura Abadi telah memiliki pengurus yang lengkap, yaitu 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1.	Erny Utama	Komisaris Utama
2.	Kartika Dewi	Komisaris
3.	Henry Chandra	Direktur Utama
4.	Prophet Sihombing	Direktur / Direktur kepatuhan

### b. Sumber Daya Manusia

Seiring dengan persaingan yang semakin meningkat dan sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi Bank dilakukan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan sesuai dengan nilai-nilai inti BPR Pantura Abadi, SDM adalah kekuatan kami, setiap karyawan menjadi aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetisi dan sikap kerja dan profesionalisme dengan mengikutsertakan SDM dalam pelatihan-pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Struktur permodalan BPR Pantura Abadi masih berada diatas ketentuan minimum, sehingga memberikan ruang yang memadai bagi BPR untuk melakukan ekspansi usaha secara bertahap, termasuk dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Likuiditas BPR dalam kondisi memadai, tercermin dari rasio likuiditas yang berada pada tingkat aman untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kapasitas teknis BPR dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan terus mengalami peningkatan melalui penguatan tata kelola, penyempurnaan kebijakan internal, serta peningkatan kompetensi SDM. Pada periode pelaporan, BPR telah memiliki kebijakan dasar terkait Keuangan Berkelanjutan yang diintegrasikan ke dalam SOP kredit, manajemen risiko, dan tata kelola operasional.

Secara keseluruhan, kapasitas teknis BPR dinilai cukup memadai untuk menjalankan program Keuangan Berkelanjutan dengan skala yang sesuai dengan karakteristik dan ukuran BPR.

4. Kerja sama dengan pihak eksternal

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR menjalin berbagai bentuk kerja sama dengan pihak eksternal yang relevan dengan tujuan keberlanjutan, peningkatan kapasitas serta perluasan akses layanan keuangan bagi masyarakat. Kerja sama ini dilaksanakan secara bertahap dan terukur dengan focus pada peningkatan inklusi keuangan, edukasi masyarakat serta penguatan pemahaman prinsip-prinsip keberlanjutan di sektor jasa keuangan.

5. Strategis Komunikasi

BPR Pantura Abadi menerapkan strategi komunikasi yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan penyelerasan seluruh pemangku kepentingan. Pada aspek internal, BPR melaksanakan sosialisasi berkala, menyampaikan informasi melalui media internal serta integrasi materi berkelanjutan dalam program pelatihan pegawai untuk memastikan seluruh unit kerja memahami peran dan tanggung jawabnya. Pada aspek eksternal, BPR menjaga transparansi melalui publikasi perkembangan implementasi RAKB dalam laporan berkala, media resmi BPR. Selain itu melalui komunikasi, BPR memastikan implementasi RAKB berjalan efektif serta mendukung pencapaian keberlanjutan secara konsisten.

6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi

BPR menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan pelaksanaan RAKB berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara berkala oleh unit terkait melalui pelaporan progress kegiatan. Hasil monitoring menjadi dasar pelaksanaan evaluasi triwulanan dan tahunan yang dikoordinasikan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Dalam rangka menjamin keberlangsungan implementasi, BPR juga menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target keberlanjutan.

7. Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada regulasi dan kebijakan Pemerintah

#### **IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

a. Dasar Pemikiran

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan komitmen BPR dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK mengenai Keuangan Berkelanjutan.

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan tidak hanya bertujuan memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga untuk memperkuat ketahanan usaha BPR, meningkatkan kualitas pembiayaan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dengan dasar pemikiran tersebut, RAKB disusun sebagai pedoman implementasi yang terukur, realistis dan adaptif terhadap perkembangan regulasi maupun kondisi pasar, sehingga BPR dapat menjalankan fungsi intermediasi secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Sosialisasi RAKB ke seluruh unit kerja	01/01/2026	31/12/2026	Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Anggaran menggunakan biaya pelatihan & pendidikan	HRD
2.	Komunikasi Keberlanjutan	01/06/2026	31/12/2026	Edukasi untuk peningkatan awareness nasabah	Bisnis & Marketing
3.	Pelatihan	01/01/2026	31/12/2026	Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Anggaran menggunakan biaya pelatihan & pendidikan	HRD

c. Sumber Daya

Dari aspek Sumber Daya Manusia, BPR telah menyiapkan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan internal maupun eksternal terkait prinsip lingkungan, social dan tata kelola yang bertujuan memperkuat pemahaman staf dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis termasuk penilaian risiko, pengelolaan portofolio dan layanan kepada nasabah.

Melalui penyediaan sumber daya yang terencana dan berkelanjutan, BPR memastikan bahwa implementasi RAKB dapat berjalan optimal, konsisten dan sejalan dengan kapasitas dan strategi BPR.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

BPR menerapkan sistem evaluasi yang terstruktur untuk menilai efektivitas pelaksanaan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa pelaksanaan RAKB berjalan efektif, adaptif dan mampu memberikan nilai tambah bagi BPR, nasabah, dan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Dalam implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman pegawai terkait prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LTS) , belum optimalnya ketersediaan dan kualitas data berkelanjutan serta kapasitas sistem informasi yang perlu ditingkatkan. Selain itu tingkat awareness nasabah terhadap pembiayaan berkelanjutan juga masih rendah.

Kedepannya, BPR berencana memperkuat kapasitas internal melalui pelatihan, meningkatkan integritas data dan sistem informasi, memperluas kerja sama dengan pihak eksternal dan mengembangkan kebijakan dan produk yang mendukung pembiayaan berkelanjutan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas implementasi RAKB dan kesiapan BPR dalam menghadapi perkembangan regulasi dan kebutuhan pasar.

## V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada dibawah Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan dengan dukungan dari unit Kredit, Bisnis, Operasional dan TI sesuai lingkup yang dinilai. Penetapan tanggung jawab ini memastikan bahwa setiap aspek implementasi RAKB mendapat pengawasan yang memadai.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
BPR menetapkan jadwal evaluasi yang dilakukan secara berkala, yaitu monitoring triwulanan dan evaluasi tahunan. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian indikator RAKB dan menilai efektivitas pelaksanaan program berdasarkan kondisi aktual BPR.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar penetapan tindak lanjut, termasuk rekomendasi perbaikan, penyesuaian prioritas program, revisi rencana kerja, serta penguatan koordinasi lintas unit. Tindak lanjut ini dilaksanakan agar RAKB tetap berjalan sesuai tujuan dan relevan dengan perkembangan internal maupun eksternal.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan  
BPR menyiapkan langkah mitigasi risiko apabila pelaksanaan RAKB tidak berjalan optimal atau target tidak tercapai. Mitigasi tersebut mencakup penguatan kapasitas SDM, penyesuaian alokasi sumber daya, peningkatan kualitas data dan sistem informasi serta pendampingan tambahan kepada unit yang mengalami hambatan. Dengan langkah mitigasi yang terencana, BPR dapat meminimalkan risiko keterlambatan implementasi dan memastikan pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan secara berkelanjutan.